



Janur Kuning Laskar Mataram

YOGYA, TRIBUN - Dukungan nyata terus mengalir kepada anggota PSIM Yogyakarta jelang melakukan laga bertajuk Derbi Mataram kontra Persis Solo pada lanjutan Grup C Liga 2 2021/22, Selasa (11/10).

Pada Senin (11/10), suporter klub berjuluk Laskar Mataram tersebut berbondong-bondong hadir di kompleks Wisma PSIM Yogyakarta, Jalan Ma-war, Baciro, Kota Yogyakarta, untuk melepas sekaligus memberikan dukungan moril kepada anggota Laskar Mataram sebelum bertolak ke Solo.

● ke halaman 11

LIVE ON
Vidio
PSIM VS PERSIS SOLO
Selasa (12/10) 18.15 WIB

JANUR KUNING = Suporter PSIM menyematkan janur kuning di lengan skuat PSIM, Senin (11/10), sebelum perjalanan menuju Solo untuk laga Derbi Mataram, malam ini.

PSIM	PERSIS	PERSIS
2-3	2-1	1-1
21/10/2019	16/8/2019	16/8/2019

4-4-2	Junaedi Bakhtiar	Puryaka Yudi	Suni Hizbullah	Beny Wahyudi	Aditya P Dewa
Hendika Arga	Ahmad Baasith	Ihamul Irfaz	Heru Setiawan	Nanda Nurandi	Firman Septian
4-3-3	Wahyu Tri	Eky Taufik	Cahiano Beltramo	Rian Mizar	Abdullah Lestahulu
Delvin Rubino	Arapenta Puerba	Sandi Sute	Beto Goncalves	Miftahul Haridi	Hen Susanto

GRAFIS/FAUZIA RAKHMAN

Janur Kuning

● Sambungan Hal 1

Ditwali memanjanatkan doa bersama, suporter yang diwakili secara langsung oleh Presiden Brajamusti, Muslich Burhanudin didampingi Sekjen Brajamusti, Niko Angga Ari menyampaikan dukungan secara langsung kepada seluruh pemain serta tim pelatih yang dipimpin Seto Nurdiantoro.

Dalam kesempatan tersebut, perwakilan suporter juga menyematkan Janur kuning di lengan tim pelatih, pemain, serta ofisial Laskar Mataram, Niko Angga Ari menjelaskan, Janur yang disematkan di lengan peng-gawa Laskar Mataram merupakan simbol perjuangan. Janur kuning adalah lambang yang dikenakan para pejuang di lengan sebagai tanda perjuangan merebut kemerdekaan dari penjajahan kompeni.

Janur kuning ini dulu sebagai simbol perjuangan rakyat Yogyakarta melawan penjajah. Sampai saat ini monumen (perjuangan) itu masih ada yakni Monumen 1 Maret, Masyarakat Yogyakarta pada waktu itu memberikan semangat kepada para pejuang dalam bentuk Janur kuning.

"Maka dari itu, pada hari ini (kemarin) kami memberikan Janur kuning pada kalian (penggawa PSIM). Harapan kami, kalian tetap semangat membela tim Laskar Mataram ini, tanpa ada ganjalan di hati," lanjut Niko.

"Yang jelas kami semua ingin kalian tetap semangat sesuai arahan dari tim pelatih. Tentunya, harapan besar kami kalau diizinkan kami juga akan menjemput kalian apa pun hasilnya. Jadi kami sangat menghargai kalian, harapan kami kalian memberikan yang terbaik kepada kami semua," tambahnya.

Anthem PSIM yakni Aku Yakin Dengan Kamu (AYDK) yang lantang dinyanyikan para suporter, mengiringi keberangkatan pemain menuju medan laga Derbi Mataram.

Incar kemenangan
Lebih dari sekadar derbi, pertemuan PSIM Yogyakarta kontra Persis Solo pada lanjutan Grup C Liga 2 2021/22 di Stadion Manahan, Solo, Selasa (12/10) malam, tentu sangat dinanti pendukung Laskar Mataram.

Pendukung Laskar Mataram jelas saja menanti tim kebanggaannya mengakhiri dahaga kemenangan, yang terakhir kali diraih pada kompetisi Liga 2 2019, kontra Persatu Tuban di Stadion Mandala Krida, 13 Oktober 2019.

Usai kemenangan tersebut, klub berlogo Tugu Pal Putih tersebut tercatat belum sekalipun meraih kemenangan di kompetisi resmi. Kalah dari Persis 2-3 di Mandala Krida di Liga 2 2019, ditekuk Sriwijaya FC 2-1 di Liga 2 2020, sebelum kompetisi terhenti lantaran pandemi Covid-19.

Catatan negatif berlanjut di Liga 2 2021/22, di laga perdana PSIM Yogyakarta dipaksa mengakui keunggulan PSIS Cilacap 1-0. Momentum bangkit gagal dimanfaatkan, usai Purwaka Yudhi dan kolega ditahan imbang 1-1 Hizbul Wathan FC di laga kedua Grup C.

Pemain PSIM dalam kondisi yang baik. Kami sudah melakukan beberapa evaluasi dari semua aspek, harapannya pemain sudah bisa melupakan pertandingan kemarin tapi menjadikan itu sebagai pembelajaran. Harapannya bisa tampil le-pas," ujar juru taktik PSIM, Seto Nurdiantoro pada *pre match press conference*. Senin (11/10).

"Apa pun hasilnya, saya yakin pemain sudah berjuang untuk memenangkan pertandingan besok. Saya pikir untuk tim Persis Solo tim yang cukup bagus, dari segala hal, materi pemain. Tapi ini sepak bola, semua ditentukan dalam 90 menit, saya pikir PSIM dan Persis sama-sama ingin menang, harapannya ini menjadi pertandingan yang menarik," tambah eks pelatih PSS Sleman tersebut.

Optimistis

Adapun dalam dua pertemuan terakhir, hasil positif memang lebih berpihak pada Laskar Sambernyawa, juhukan Persis Solo. Namun Seto berpendapat, hal tersebut tak bisa menjadi patokan. "Setiap tahun, setiap kompetisi, pasti ada perubahan di dalam setiap tim. Dan kami (PSIM) berbeda dibanding tahun lalu, demikian pula Solo (Persis)," ujar Seto.

Lebih lanjut Seto menilai, semua tim di Grup C masih memiliki kesempatan yang sama untuk lolos 8 besar, bertahan di Liga 2, mau-

pun degradasi. "Jadi melihat perkembangan, kami tetap optimistis untuk lolos ke 8 besar, kami lewati dari pertandingan ke pertandingan," tegasnya.

Soal calon lawan, Seto mengaku semua pemain wajib diwaspadai. Sebab, menurutnya Persis tim yang kuat, memiliki materi yang bagus tiap lini, serta kedalaman tim yang bagus dan merata. "Ya, mungkin di Liga 2 menjadi komposisi pemain yang ideal, kamiantisipasi dari semua pemain, tidak ada 1-2 pemain," ujarnya.

Sementara itu, pelatih kepala Persis Solo, Eko Purdjanto menargetkan timnya dapat meraih 3 poin di laga kontra PSIM. "Kami sudah siap menghadapi PSIM, yang pasti menjadi motivasi setelah kemarin seri 1-1 lawan Persija. Kami akan bekerja keras lagi untuk lawan PSIM nanti, berharap 3 poin bersama kami," ujar Eko.

Akan tetapi, Persis Solo ternyata bukan hanya kehilangan Mohammad Kanu, namun juga Irfan Jauhari saat lawan PSIM nanti. Jauhari dipastikan belum bisa diturunkan karena masih proses pemulihan cedera ligamen lutut. Cedera ligamen lutut didapatkan Jauhari akibat berbenturan dengan pemain PSC Pati.

Sejauh ini proses pemulihan, cedera tersebut sudah berada di angka 60 persen.

Kondisi pemain semua siap, kecuali Jauhari masih menepi mudah-mudahan next pertandingan dia bisa main," ujar Eko. "Pengantinyanya sudah kami siapkan, ada Sulthon, Sute, nanti kita lihat siapa yang siap bermain," tambahnya.

Kiper Persis Solo, Wahyu Tri Nugroho mengatakan timnya siap 100 persen menghadapi laga Derbi Mataram. "Kami pemain siap 100 persen untuk pertandingan besok (nanti) malam, pemain dan tim pelatih sudah bekerja keras untuk persiapan pertandingan besok (nanti) malam. Kami tidak akan meremehkan lawan, tunjukkan saja di lapangan besok untuk hasil yang terbaik," ujar eks Persiba Bantul ini. "Kita tahu ini derbi, pemain tahu apa yang harus kita lakukan. Suporter doakan saja, semoga pemain bisa kasih hasil yang maksimal di lapangan, tandasnya (**hantaf**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005